

القاعدة النحوية - Qoidah Tata Bahasa

Kata Ganti Orang/Dhomir dan Fi'il Madhi

الضمائر والفعل الماضي

- **Rumus 1.** **فِعْلٌ مَّاضٍ (Fi'il māḍī)** adalah kata kerja yang menunjukkan perbuatan yang sudah terjadi (di waktu lalu). Contoh **كَتَبَ** artinya (Telah) menulis.
- **Rumus 2.** **الضَّمِيرُ (Dhomir)** adalah kata ganti orang. dalam bahasa arab ada 14 kata ganti orang/dhomir. Terdiri dari :
 1. Kata Ganti **Orang Ketiga**. ada 6 dhomir yaitu : **هُوَ هُمَا هِيَ هُمَا هُنَّ**.
 2. Kata Ganti **Orang Kedua**. ada 6 dhomir yaitu : **أَنْتَ أَنْتُمَا أَنْتُمْ - أَنْتِ أَنْتُمَا أَنْتِنَّ**
 3. Dan Kata Ganti **Orang Pertama**. ada 2 dhomir yaitu : **(أَنَا نَحْنُ)**
- **Rumus 3.** Makna dari 14 dhomir tersebut adalah sebagai berikut :

Kata Ganti Orang Pertama		Kata Ganti orang kedua		Kata Ganti Orang Ketiga	
Saya (lk/pr)	أَنَا	Kau (lk)	أَنْتَ	Dia (laki-laki/Lk)	هُوَ
Kami (lk/pr)	نَحْنُ	Kamu berdua (lk)	أَنْتُمَا	Mereka berdua (lk)	هُمَا
		Kamu sekalian (lk)	أَنْتُمْ	Mereka (lk)	هُمْ
		Kau (pr)	أَنْتِ	Dia (perempuan/pr)	هِيَ
		Kamu berdua (pr)	أَنْتُمَا	Mereka berdua (pr)	هُمَا
		Kamu sekalian (pr)	أَنْتِنَّ	Mereka (pr)	هُنَّ

- **Rumus 4.** Menggabungkan Dhomir ke dalam Fi'il Madhi. Rumus **dhomir dan Fi'il Madhi yang digabung** adalah :

تَصْرِيْفٌ لُّغَوِيٌّ Kata Ganti Orang Pertama		تَصْرِيْفٌ لُّغَوِيٌّ Kata Ganti orang kedua		تَصْرِيْفٌ لُّغَوِيٌّ Untuk Kata Ganti Orang Ketiga	
Tambahkan تْ	أَنَا دَرَسْتُ	Tambahkan تَ	أَنْتَ دَرَسْتَ	-	هُوَ دَرَسَ
Tambahkan نَا	نَحْنُ دَرَسْنَا	Tambahkan تُمَا	أَنْتُمَا دَرَسْتُمَا	Tambahkan أَلِفَ	هُمَا دَرَسَا
		Tambahkan تُمْ	أَنْتُمْ دَرَسْتُمْ	Tambahkan أَلِفَ dan وَاوُ	هُمْ دَرَسُوا
		Tambahkan تِ	أَنْتِ دَرَسْتِ	Tambahkan تَاءَ سَاكِنَةً	هِيَ دَرَسَتْ
		Tambahkan تُمَا	أَنْتُمَا دَرَسْتُمَا	Tambahkan تَا	هُمَا دَرَسْتَا
		Tambahkan تِنَّ	أَنْتِنَّ دَرَسْتِنَّ	Tambahkan نَ	هُنَّ دَرَسْنَ

Panduan santri menghafal gabungan dhomir dan Fi'il Madhi

1. **Tahap Pertama** : Menghafal 6 dhomir orang ketiga (ضَمِيرٌ غَائِبٌ)

Bacaan Pertama. membaca 6 dhomir ghoib (orang ketiga) dengan melihat buku secara sempurna. Diulang 3 kali.

1. Santri mengucapkan, “ هُوَ دَرَسَ ” . diulang 3 kali.
2. Kemudian mengucapkan, “ هُمَا دَرَسَا **tambahkan أَلِفٌ** “. Diulang 3 kali.
3. Setelah itu mengucapkan, “ هُمْ دَرَسُوا **tambahkan وَأُوْ dan أَلِفٌ** “. Diulang 3 kali.
4. Santri mengucapkan, “ هِيَ دَرَسَتْ **tambahkan تَاءُ سَاكِنَةٌ** “. Diulang 3 kali.
5. Santri mengucapkan, “ هُمَا دَرَسَتَا **tambahkan تَا** “. Diulang 3 kali.
6. Santri mengucapkan, “ هُنَّ دَرَسْنَ **tambahkan نَ** “. Diulang 3 kali.

Bacaan Kedua, membaca 6 dhomir ghoib tersebut dengan memori sebagiannya dan sebagian lainnya dengan melihat. *Maksudnya membaca dengan memori dan jika lupa langsung melihat buku sekilas lalu lanjutkan membaca dengan memori.* Cara ini diulang 5 kali.

Bacaan Ketiga, Membaca 6 dhomir tersebut dengan memori sepenuhnya. hanya 1 kali

Bacaan keempat, tutup buku lalu membaca 6 dhomir ghoib itu dengan bacaan fokus memori tanpa ragu-ragu. Diulang 3 kali.

2. **Tahap kedua** : menghafal susunan kalimat 6 dhomir orang kedua/lawan bicara (ضَمِيرٌ مُخَاطَبٌ).

Caranya sama dengan urutan membaca dan menghafal pada tahap pertama.

3. **Tahap ketiga** : menghafal susunan kalimat 2 dhomir orang pertama/ yang berbicara (ضَمِيرٌ مُتَكَلِّمٌ).

• **Rumus 5. Gabungan Dhomir dan Fi'il Madhi beserta terjemahannya dalam bahasa indonesia.**

Hafalkan Teks bahasa arab dan indonesia	
Kau (Lk) (telah) belajar	أَنْتَ دَرَسْتَ
Kamu berdua (Lk) (telah) belajar	أَنْتُمَا دَرَسْتُمَا
Kamu sekalian (Lk) (telah) belajar	أَنْتُمْ دَرَسْتُمْ
Kau (pr) (telah) belajar	أَنْتِ دَرَسْتِ
Kamu berdua (pr) (telah) belajar	أَنْتُمَا دَرَسْتُمَا
Kamu sekalian (pr) (telah) belajar	أَنْتُنَّ دَرَسْتُنَّ
Saya (telah) Belajar	أَنَا دَرَسْتُ
Kami (telah) Belajar	نَحْنُ دَرَسْنَا

Hafalkan Teks bahasa arab dan indonesia	
Dia (Lk) (telah) belajar	هُوَ دَرَسَ
Mereka berdua (Lk) (telah) belajar	هُمَا دَرَسَا
Mereka (Lk) (telah) belajar	هُمْ دَرَسُوا
Dia (pr) (telah) belajar	هِيَ دَرَسَتْ
Mereka berdua (pr) (telah) belajar	هُمَا دَرَسَتَا
Mereka (pr) (telah) belajar	هُنَّ دَرَسْنَ



Panduan santri menghafal susunan dhomir dan Fi'il Madhi beserta terjemahannya.

1. Tahap Pertama : menghafal 6 dhomir orang ketiga (ضَمِيرٌ غَائِبٌ)
 - a. **Bacaan Pertama.** Santri membaca susunan kalimat 6 dhomir orang ketiga (ضَمِيرٌ غَائِبٌ) dengan melihat buku secara sempurna. Diulang 3 kali.
 - o Santri mengucapkan, “ هُوَ دَرَسَ dia (laki-laki) (telah) belajar “. Diulang 3 kali.
 - o Kemudian mengucapkan, “ هُمَا دَرَسَا mereka berdua (laki-laki) (telah) belajar “. Diulang 3 kali.
 - o Setelah itu mengucapkan, “ هُم دَرَسُوا mereka (laki-laki) (telah) belajar “. Diulang 3 kali.
 - o Lalu santri mengucapkan, “ هِيَ دَرَسَتْ dia (perempuan) (telah) belajar “. Diulang 3 kali.
 - o Santri mengucapkan, “ هُمَا دَرَسَتَا mereka berdua (perempuan) (telah) belajar “. Diulang 3 kali.
 - o Santri mengucapkan, “ هُنَّ دَرَسْنَ mereka (perempuan) (telah) belajar “. Diulang 3 kali.
 - b. **Bacaan kedua.** Membaca susunan kalimat 6 dhomir ghoib tersebut dengan memori sebagiannya dan sebagian yang lain dengan melihat (*membaca dengan tidak melihat buku dan jika lupa langsung melihat buku sekilas lalu lanjutkan membaca dengan memori*). Cara ini diulang 3-5 kali. Jika 3 kali dianggap cukup maka lanjutkan ke bacaan ketiga.
 - c. **Bacaan Ketiga.** Membaca keenam dhomir ghoib tersebut dengan memori sepenuhnya dengan yakin. Diulang 1 kali. Jika telah yakin hafalannya lanjut ke bacaan keempat.
 - d. **Bacaan Keempat.** Tutup buku lalu membaca 6 dhomir ghoib itu dengan bacaan fokus memori tanpa ragu-ragu. Diulang antara 3 sampai 5 kali. Jika 3 kali dianggap sudah hafal dengan mutqin (lancar) maka dicukupkan dan tidak melanjutkan sampai 5 kali.
2. Tahap kedua : menghafal susunan kalimat 6 dhomir orang kedua/lawan bicara (ضَمِيرٌ مُخَاطَبٌ) dan 2 dhomir orang pertama/orang yang berbicara (ضَمِيرٌ مُتَكَلِّمٌ). Caranya sama dengan urutan membaca dan menghafal tahap pertama yaitu :
 - a. **Bacaan Pertama.**
 - o Santri mengucapkan, “ أَنْتَ دَرَسْتَ kau (laki-laki) (telah) belajar. Diulang 3 kali.
 - o Kemudian mengucapkan, “ أَنْتُمَا دَرَسْتُمَا kamu berdua (laki-laki) (telah) belajar “. Diulang 3 kali.
 - o Setelah itu mengucapkan, “ أَنْتُمْ دَرَسْتُمْ kamu sekalian (laki-laki) (telah) belajar “. Diulang 3 kali.
 - o Santri mengucapkan, “ أَنْتِ دَرَسْتِ kau (perempuan) (telah) belajar “. Diulang 3 kali.
 - o Santri mengucapkan, “ أَنْتُمَا دَرَسْتُمَا kamu berdua (perempuan) (telah) belajar “. Diulang 3 kali.
 - o Santri mengucapkan, “ أَنْتُنَّ دَرَسْتُنَّ kamu sekalian (perempuan) (telah) belajar “. Diulang 3 kali.
 - o Santri mengucapkan, “ أَنَا دَرَسْتُ saya (telah) belajar “. Diulang 3 kali.
 - o Terakhir santri mengucapkan, “ نَحْنُ دَرَسْنَا kami (telah) belajar “. Diulang 3 kali.

Pengujian Pemahaman dan Hafalan tentang Qoidah tata bahasa.

Hafalkan kata kerja lampau (telah) di berikut ini **dengan menyebutkan tambahan huruf dan**

artinya. Contoh, هُمَا ذَهَبَا tambahkan أَلِفٌ artinya “mereka berdua (laki-laki) (telah) pergi.

(Telah)	هُوَ	هُمَا	هُمْ	هِيَ	هُمَا	هُنَّ
ذَهَبَ	ذَهَبَ	ذَهَبَا	ذَهَبُوا	ذَهَبَتْ	ذَهَبَتَا	ذَهَبْنَ
أَكَلَ	أَكَلَ	أَكَلَا	أَكَلُوا	أَكَلَتْ	أَكَلَتَا	أَكَلْنَ
شَرِبَ	شَرِبَ	شَرِبَا	شَرِبُوا	شَرِبَتْ	شَرِبَتَا	شَرِبْنَ
كَتَبَ	كَتَبَ

(Telah)	أَنْتُمْ	أَنْتِ	أَنْتُمْ	أَنْتِ	أَنْتُمْ	أَنْتِ	أَنَا	نَحْنُ
ذَهَبَ	ذَهَبْتُمْ	ذَهَبْتِ	ذَهَبْتُمْ	ذَهَبْتِ	ذَهَبْتُمْ	ذَهَبْتِ	ذَهَبْتُ	ذَهَبْنَا
أَكَلَ	أَكَلْتُمْ	أَكَلْتِ	أَكَلْتُمْ	أَكَلْتِ	أَكَلْتُمْ	أَكَلْتِ	أَكَلْتُ	أَكَلْنَا
شَرِبَ	شَرِبْتُمْ	شَرِبْتِ	شَرِبْتُمْ	شَرِبْتِ	شَرِبْتُمْ	شَرِبْتِ	شَرِبْتُ	شَرِبْنَا
كَتَبَ

Mengulang hafalan Kosa kata dengan hafalan tasrif istilahi (tasrif dari kanan ke kiri).

Hafalkan tasrif istilahi dan artinya berikut ini !

فِعْلٌ مَاضٍ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ	إِسْمٌ فَاعِلٍ	فِعْلٌ أَمْرٌ	فِعْلٌ نَهْيٌ
قَرَأَ ... (telah)	يَقْرَأُ ... (sedang)	فَهُوَ قَارِئٌ ...	اقْرَأْ ...	لَا تَقْرَأْ ... (jangan baca)
كَتَبَ ... (telah)	يَكْتُبُ ... (sedang)	فَهُوَ كَاتِبٌ ...	اكتبْ ...	لَا تَكْتُبْ ... (jangan ...)
ذَهَبَ ... (telah)	يَذْهَبُ ... (sedang)	فَهُوَ ذَاهِبٌ ...	إِذْهَبْ ...	لَا تَذْهَبْ ... (jangan ...)
رَجَعَ ...	يَرْجِعُ ...	فَهُوَ رَاجِعٌ ...	ارْجِعْ ...	لَا تَرْجِعْ ...
شَرِبَ ...	يَشْرِبُ ...	فَهُوَ شَارِبٌ ...	اشْرِبْ ...	لَا تَشْرِبْ ...
أَكَلَ ...	يَأْكُلُ ...	فَهُوَ آكِلٌ ...	اأْكُلْ / اأْكُلْ ...	لَا تَأْكُلْ ...

تَدْرِيبَاتٌ

Latihan – latihan

Pengingat : guru memandu santri men-tasmi'-kan secara berjamaah hafalan kosa kata dan rumus kaidah dalam 7-10 menit.

التَّدْرِيبُ الْأَوَّلُ . اِقْرَأْ وَاحْفَظْ تَرْكِيْبَ الْفِعْلِ الْمَاضِي مَعَ الضَّمَائِرِ الْآتِيَةِ :

Kata Ganti Orang Pertama ضَمِيرٌ مُتَكَلِّمٌ	
.....	أَنَا + ذَهَبَ
.....	نَحْنُ + ذَهَبَ

Kata Ganti orang kedua ضَمِيرٌ مُخَاطَبٌ	
.....	أَنْتَ + ذَهَبَ
.....	أَنْتُمْ + ذَهَبَ
.....	أَنْتِ + ذَهَبَ
.....	أَنْتِ + ذَهَبَ
.....	أَنْتُمْ + ذَهَبَ
.....	أَنْتِ + ذَهَبَ

Kata Ganti Orang Ketiga ضَمِيرٌ غَائِبٌ	
هو + ذَهَبَ	هو ذَهَبَ
هُمَا + ذَهَبَ
هُمْ + ذَهَبَ
هِيَ + ذَهَبَ
هُمَا + ذَهَبَ
هُنَّ + ذَهَبَ